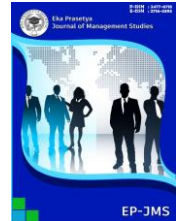




Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



THE RELATIONSHIP BETWEEN FINANCIAL RATIOS AND COMPANY PERFORMANCE: AN EMPIRICAL STUDY ON THE COAL SUB-SECTOR OF THE IDX 2020–2023

Hubungan Rasio Keuangan Dan Kinerja Perusahaan: Studi Empiris Pada Sub Sektor Batu Bara Bei 2020–2023

Wahyu Indah Mursalini¹, Ida Nirwana², Agita Dewi Fortuna³

Ekonomi, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok Fakultas, Indonesia^{1,2,3}

Keywords:

Liquidity Ratio,
Profitability,
Financial
Performance, Coal
Companies,
Indonesia Stock
Exchange

Abstract. This study aims to investigate the correlation between financial ratios and corporate performance, focusing on coal sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period from 2020 to 2023. Employing a quantitative approach, the study utilizes regression analysis to assess how liquidity and profitability ratios influence financial performance. The findings reveal that the liquidity ratio has a statistically significant impact on financial performance, evidenced by a p-value of 0.000, which is below the 0.05 threshold. Conversely, the profitability ratio does not exhibit a significant influence, as indicated by a p-value of 0.440, which exceeds the 0.05 benchmark. These findings suggest that investors should assess a company's financial health before making business decisions. The liquidity ratio plays a crucial role in determining the financial performance of coal sub-sector companies.

Corresponding author*

Email: ¹ wahyuindah771@gmail.com,

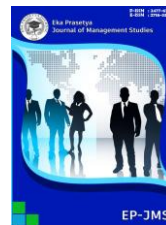
² Idanirwana0904@gmail.com,

³ fortunaagita@gmail.com



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



1. PENDAHULUAN

Investor memerlukan data keuangan data saat mengevaluasi status suatu perusahaan untuk membandingkan aset dan kewajibannya dari satu tahun ke tahun berikutnya. Memanfaatkan data keuangan sangat penting untuk menilai kinerja dan pertumbuhan bisnis dari satu hari ke hari berikutnya dan untuk menentukan kapan perusahaan telah mencapai tujuannya, sangat penting untuk menilai kinerja dan pertumbuhan bisnis dari satu hari ke hari berikutnya dan untuk menentukan kapan perusahaan telah mencapai tujuannya. Pengguna laporan keuangan memiliki latar belakang dan kepentingan yang beragam, sehingga kebutuhan dan tujuan mereka dalam mempergunakan laporan keuangan juga berbeda-beda., (Mursalini & Ali, 2019). Kinerja keuangan merupakan evaluasi yang dilakukan untuk menilai seberapa jauh perusahaan mengelola keuangan dengan efektif dan efisien. Penilaian ini dilakukan melalui analisa laporan keuangan untuk mengetahui pemanfaatan sumber daya dan kondisi perusahaan, apakah perusahaan berkembang, stabil, atau mengalami kesulitan, (Soleha, 2022).

Laporan keuangan merupakan instrumen penting untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, memberikan gambaran mengenai keadaan keuangan dan hasil operasional perusahaan. Pemangku kepentingan bisa menilai likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan efisiensi operasional perusahaan. Rasio kesamaan, seperti sebagai Rasio Lancar dan Rasio Cepat, dipergunakan dalam menilai kompetensi perusahaan dalam memenuhi persyaratan arus kas, (Rumerung & Alexander, 2019). Lebih jauh lagi, rasio profitabilitas rasio seperti Margin Keuntungan Bersih, Pengembalian atas Ekuitas, dan Pengembalian atas Aset mengganggu kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari aktivitas operasionalnya, seperti Margin Keuntungan Bersih, Pengembalian atas Ekuitas, dan Pengembalian atas Aset mengganggu kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari aktivitas operasionalnya. Laporan keuangan memberi gambaran kondisi keuangan perusahaan di titik waktu tertentu (neraca) serta hasil operasional pada periode tertentu. Biasanya, laporan keuangan disiapkan tiap triwulan atau tahunan untuk keperluan internal perusahaan, disiapkan setiap triwulan atau tahunan untuk keperluan internal perusahaan. Selain itu, untuk melakukan survei yang lebih luas yang setiap tahunnya, (Donny et al., 2023). Laporan keuangan ialah ringkasan transaksi perusahaan selama satu periode akuntansi, yang dibuat untuk mempertanggungjawabkan kinerja manajemen kepada pemilik perusahaan. Adapun Laporan ini memberi informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan, memperlihatkan apakah perusahaan berjalan dengan baik atau buruk, dan memberikan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan, (Roza et al., 2024).

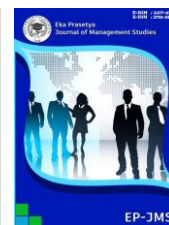
Kasmir mengatakan pada Hotlina, I., "Apabila penyusunan laporan keuangan tidak mengacu pada standar serta prinsip akuntansi yang berlaku umum, maka keakuratan dan kegunaannya akan diragukan, sehingga dapat menimbulkan kebingungan bagi para pihak yang mengandalkan informasi tersebut. Padahal, laporan keuangan merupakan sumber informasi yang krusial dalam mengevaluasi kinerja dan perkembangan suatu perusahaan." Laporan keuangan ini mempunyai tujuan untuk memberikan informasi serta data yang bermanfaat untuk mengambil keputusan ekonomi serta bisnis, (Rismadewi & Seflidiana, 2020).

Rasio profitabilitas melihat kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba, yang merupakan indikator utama untuk mencapai tujuan perusahaan. Bertambah besar rasio profitabilitas, bertambah bagus kemampuan perusahaan untuk memberi keuntungan, yang mencerminkan efektivitas dan efisiensi manajemen dalam mengelola penjualan dan investasi, (Juliar & Ickhsanto, 2023). Peningkatan



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



profitabilitas suatu perusahaan memperlihatkan kemampuan yang lebih tinggi dalam menghasilkan keuntungan. Rasio profitabilitas mencerminkan hasil dari keputusan serta kebijakan perusahaan, serta efisiensi operasional dalam mengelola biaya dan pendapatan. Bertambah besar rasio profitabilitas, bertambah efektif serta efisien perusahaan saat menghasilkan laba, (Juliar & Ickhsanto, 2023).

Likuiditas merujuk pada kemampuan perusahaan dalam menunaikan kewajiban yang bersifat jangka pendek serta dengan mempergunakan aset lancar. Hal Ini memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk melakukan pembayaran berbagai hutang yang akan jatuh tempo, (Mursalini, et al., 2020). Likuiditas diukur dengan melakukan perbandingan aset lancar serta kewajiban lancar, yang memberi gambaran kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang bersifat jangka pendek. Sehingga Perusahaan dengan likuiditas yang baik bisa mengelola kewajibannya dengan efektif, (Saputri & Giovanni, 2021).

Sektor barang memiliki dampak yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Akibatnya, keberhasilan dan stabilitas bisnis di sektor ini telah menjadi prioritas utama bagi berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, investor, dan masyarakat umum. Studi ini diharapkan untuk membuat dapat memberikan sumbangan praktis bagi pengelolaan dana perusahaan di sektor ini, serta bagi literatur akademis tentang keuangan perusahaan di sektor ini, (Clarisa & Pangerapan, 2019). Praktis kontribusi terhadap pengelolaan dana perusahaan di sektor ini, serta literatur akademis tentang keuangan perusahaansektor. Oleh karenanya hasil, tujuan studi inidari studi ini ialah untuk menyelidiki bagaimana keberagaman ras dan profitabilitas memengaruhi kondisi kerja usaha kecil di sektor informal ialah untuk menyelidiki bagaimana keberagaman ras dan profitabilitas memengaruhi kondisi kerja usaha kecil di sektor informal, (Donny et al., 2023).

Temuan temuan studi ini diharapkan bisa memberikan solusi dan rekomendasi praktis untuk meningkatkan profitabilitas bisnis dan mengurangi fluktuasi harian dalam ekonomi global. Dari studi ini diharapkan bisa memberikan solusi dan rekomendasi praktis untuk meningkatkan profitabilitas bisnis dan mengurangi fluktuasi sehari-hari dalam ekonomi global. Selain itu, tantangan likuiditas semakin nyata selama masa pandemi Covid-19, di mana perusahaan di sektor ini menghadapi kesulitan dalam menjaga stabilitas keuangan akibat ketidakpastian ekonomi, (Kurniawan, 2019).

2. METODE PENELITIAN

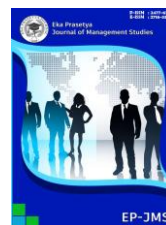
Penelitian kuantitatif ini mempergunakan metode statistik untuk mengukur variabel dan menganalisa data, dengan fokus pada pengujian teori dan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, (Mm. Ali et al., 2022) Jenis data yang dipergunakan pada studi ini ialah data kuantitatif. Adapun Data kuantitatif berasal dari informasi yang dikumpulkan dari kepustakaan dan media internet dengan cara mendownload data yang didapat dari situs www.idx.co.id, www.investing.com serta www.bi.go.id serta berbagai artikel yang berhubungan serta literatur lain, (Setiani & Andini, 2023). Studi ini mengambil sampel *Purposive Sampling*. Mempergunakan teknik uji asumsi klasik (uji multikolinearitas, uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedatisitas), regresi linear bergannda, uji koefisien determinan, uji t serta uji f, (F. Ali et al., 2022). (Ali, Hasan, & Machmud, 2022). (Ali, Hariyati, Pratiwi, & Afifah, 2022)

Tabel 1. Daftar Sampel



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



No	Nama Perusahaan	Kode Saham	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
1	Alamtri Resources Indonesia Tbk	ADRO	✓	✓	✓	✓
2	Atlas Resources Tbk	ARII	✓	✓	✓	✓
3	Bumi Resources Minerals Tbk	BRMS	✓	✓	✓	✓
4	Baramulti Suksessarana Tbk	BSSR	✓	✓	✓	✓
5	Bumi Resources Tbk	BUMI	✓	✓	✓	✓
6	Bayan Resources Tbk	BYAN	✓	✓	✓	✓
7	Darma Henwa Tbk	DEWA	✓	✓	✓	✓
8	Delta Dunia Makmur Tbk	DOID	✓	✓	✓	✓
9	Dian Swastatika Sentosa Tbk	DSSA	✓	✓	✓	✓
10	Golden Energy Mines Tbk	GEMS	✓	✓	✓	✓
11	Garda Tujuh Buana Tbk	GTBO	✓	✓	✓	✓
12	Harum Energy Tbk	HRUM	✓	✓	✓	✓
13	MNC Energy Investments Tbk	IATA	✓	✓	✓	✓
14	Indika Energy Tbk	INDY	✓	✓	✓	✓
15	Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG	✓	✓	✓	✓
16	Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI	✓	✓	✓	✓
17	Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP	✓	✓	✓	✓
18	Samindo Resources Tbk	MYOH	✓	✓	✓	✓
19	Bukit Asam Tbk	PTBA	✓	✓	✓	✓
20	Petrosea Tbk	PTRO	✓	✓	✓	✓
21	Golden Eagle Energy Tbk	SMMT	✓	✓	✓	✓
22	SMR Utama Tbk	SMRU	✓	✓	✓	✓
23	TBS Energi Utama Tbk	TOBA	✓	✓	✓	✓

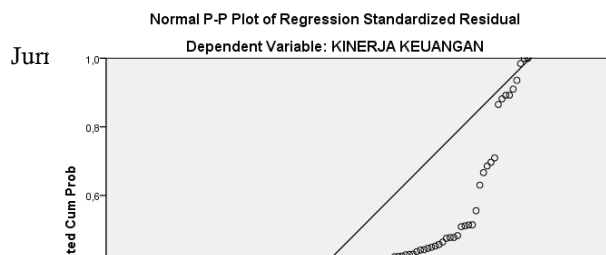
Sumber: Lembar Saham dan IDX.co.id

3. HASIL PENELITIAN

3.1 Uji Keabsahan Data

1. Uji Normalitas

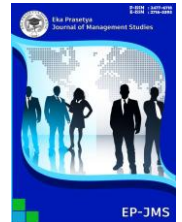
Hasil percobaan ini mempergunakan P_P Plot untuk mengetahui kenormalan. Apabila titik-titik di grafik jatuh di sekitar garis diagonal, sehingga bisa disimpulkan jika data residual berdistribusi secara normal, sehingga asumsi normalitas untuk model regresi yang terpenuhi. Grafik tersebut membantu memvisualisasikan hasil pengujian normalitas :





Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Gambar 1. P-P Plot Pengujian N

Berdasarkan kurva di atas, variabel bebas Rasio Likuiditas Profitabilitas telah melewati garis diagonal, hal ini memperlihatkan jika variabel bebas Rasio Likuiditas Profitabilitas telah melewati batas normalitas sehingga memungkinkan untuk dilakukan studi lebih lanjut pada kurva diatas, variabel bebas Rasio Likuiditas Profitabilitas telah melewati garis diagonal, hal ini memperlihatkan jika variabel bebas Rasio Likuiditas Profitabilitas telah melewati batas normalitas sehingga masih bisa dilakukan studi lebih lanjut. Hasilnya juga divalidasi mempergunakan Uji Kolmogrov-Smirnov satu sampel. Hasil uji normalitas Kolmogrov-Smirnov satu sampel ditunjukkan di bawah ini :

Tabel 2. Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-,8745411
	Std. Deviation	,46302436
Most Extreme Differences	Absolute	,147
	Positive	,147
	Negative	-,084
Kolmogorov-Smirnov Z		1,221
Asymp. Sig. (2-tailed)		,101

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah Dengan SPSS Versi.19

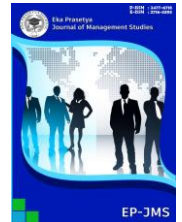
Tingkat-tingkat signifikansi ialah senilai 0,101 memperlihatkan jika data telah memenuhi kriteria normalitas.

Normalitas data keluaran diatas sebelumnya mempergunakan pengurangan data dengan uji Transformasi Logaritma, karena data ini tidak berdistribusi normal dan harus di seleksi.



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Transformasi Log Catatan Data ialah metode transformasi data yang mengganti setiap variabel (x) dengan $(\log(x))$. Pilihan dari logaritma dasar biasanya diserahkan kepada analis, tergantung tujuan pemodelan statistik..

2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas ditentukan oleh nilai VIF pada setiap variabel. Adapun Persyaratan untuk dikatakan terbebas dari multikolinieritas ialah jika nilai variabel VIF tidak melebihi nilai 10, dan nilai pengujian pada studi tidak melebihi 10, berarti model tersebut tidak mewakili multikolinieritas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	1,046	,095		11,040	,000			
	RASIO LIKUIDITAS	-,205	,042	-,521	-4,899	,000	,984	1,016	
	PROFITABILITAS	,113	,145	,083	,777	,440	,984	1,016	

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Sumber: Data diolah Dengan SPSS Versi.19

Tabel diatas memperlihatkan skor VIF ialah 1.016 untuk Likuiditas (X1) dan 1,016 untuk Profitabilitas (X2) . Keseluruhan nilai lebih rendah dari 10 yang bisa diambil simpulan tidak terjadi multikolinieritas, nilai VIF kecil dari 10. Hasilnya , setiap variabel yang diteliti memiliki potensi untuk meningkatkan akurasi model regresi .hasil,setiap variabel yang diteliti mempunyai potensi untuk ditingkatkan akurasi model regresi .

3. Uji Heteriskedaitas

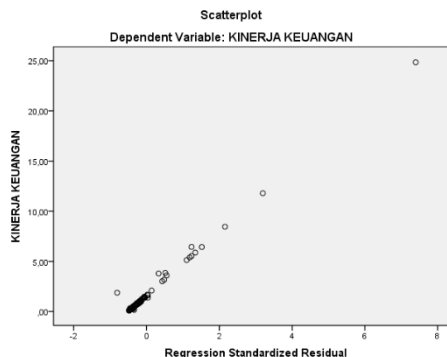
Menerima heteroskedaitas guna untuk menentukan ada tidaknya variasi residual dari satu model ke model lainnya. Scatterplot mengikuti Scatterplot menggambarkan tidak adanya heteroskedastisitas :

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedaitas



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Menurut grafik Scatterplot, data tersebar dengan acak di atas serta di bawah titik nol di sumbu Y, memperlihatkan tidak adanya heteroskedastisitas di model regresi. Hal itu mengindikasikan jika model regresi yang dipergunakan stabil dan bisa diandalkan untuk memprediksi Kinerja Keuangan berdasarkan variabel seperti profitabilitas.

4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi dipergunakan untuk mendeteksi keberadaan korelasi pada anggota sampel yang diurutkan menurut waktu. Diagnosis autokorelasi dijalankan dengan melihat nilai DW. Jika skor DW ada diantara -2 serta 2, sehingga bisa disimpulkan jika tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi :

Tabel 4. Hasil Uji Durbin Watson

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.517 ^a	.267	.245	.39797	1.086

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, RASIO LIKUIDITAS

b. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Data diolah Dengan SPSS Versi.19

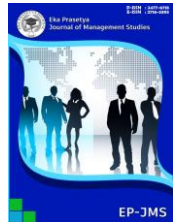
Hasil uji Durbin - Watson di data tersebut memperlihatkan nilai tersebut ialah 1.086, dari uji Durbin - Watson di data tersebut memperlihatkan jika nilainya 1.086. Amati tabel Durbin-Watson, yang didasarkan berdasarkan jumlah (n) nomor 92. Oleh karena itu, dikatakan terdapat autokorelasi positif dan negatif.

Analisis Regresi Linear Berganda



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,046	,095		11,040	,000
RASIO LIKUIDITAS	-,205	,042	-,521	-4,899	,000
PROFITABILITAS	,113	,145	,083	,777	,440

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Sumber: Data diolah Dengan SPSS Versi.19

Menurut tabel di atas, ada hubungan negatif antara Rasio Likuiditas, Profitabilitas, pada Kinerja Keuangan, sehingga didapat persamaan regresi berganda seperti berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 1,046 - (-0,205)X_1 + 0,113X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X₁ = Rasio Likuiditas

X₂ = Profitabilitas

e = Kesalahan residual (error), (Ghozali, 2018).

Menurut persamaan regresi linier berganda tersebut bisa di analisa seperti berikut:

$$a = 1,046$$

Nilai konstanta senilai 1,046 memberi identifikasi jika variabel Rasio Likuiditas, Profitabilitas, ialah tetap maka Kinerja Keuangan ialah senilai 1,046.

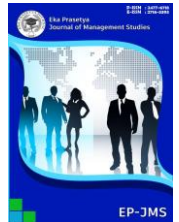
$$b_1 = - 0,205$$

Koefisien regresi X₁ senilai - 0,205 memberi identifikasi jika setiap peningkatan Rasio Likuiditas senilai 1, konstan Profitabilitas sama dengan 0 atau konstan maka Kinerja Keuangan mengalami penurunan senilai 0,205.

$$b_2 = 0,113$$

Koefisien regresi X₂ senilai 0,113 memberi identifikasi jika setiap peningkatan Profitabilitas senilai 1, jika nilai konstan Rasio Likuiditas sama dengan 0 ataupun konstan sehingga Kinerja Keuangan terjadi kenaikan senilai 0,113

Uji Koefisien Determinasi (R²)



Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.517 ^a	.267	.245	.39797	1,086

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, RASIO LIKUIDITAS

b. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Sumber: Data diolah Dengan SPSS Versi.19

Dari studi ini bisa diketahui jika R Square ditentukan oleh variabel Rasio Likuiditas (X1) serta Profitabilitas dari (X2) yang berkontribusi terhadap variabel Kinerja Keuangan (Y). Sebaliknya, 100% - 26,7% = 73,3% atau 73,3% diberi pengaruh oleh variabel lain dalam model yang dibahas dalam studi ini, seperti efektivitas, nilai perusahaan, dan laba. Studi ini menyatakan jika R Square ditentukan oleh variabel Rasio Likuiditas (X1) dan Profitabilitas (X2) yang memberikan kontribusi terhadap variabel Kinerja Keuangan (Y). Angka R sekitar 0,517. Memperlihatkan jika ada dampak signifikan pada Kinerja Keuangan antara variabel Rasio Likuiditas dan Profitabilitas.

Uji Hipotesis

1. Uji t

Tabel 7. Hasil Uji t Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,046	,095		11,040	,000
	RASIO LIKUIDITAS	-,205	,042	-,521	-4,899	,000
	PROFITABILITAS	,113	,145	,083	,777	,440

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

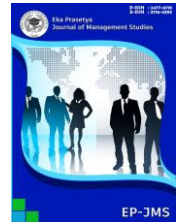
Semua nilai t_{hitung} signifikansi variabel bebas ditunjukkan dalam tabel dan dijelaskan seperti berikut:

1. Hasil dan Analisa Keputusan Uji t segala sesuatunya terlebih dahulu, pertama Koefisien ditentukan dengan tingkat signifikansi (sig.) $0,000 < 0,05$. Misalnya Rasio Likuiditas (X1) mempunyai pengaruh signifikan pada Kinerja Keuangan (Y). Oleh karenanya, dirumuskan hipotesis pertama (H1) mengatakan jika Rasio Likuiditas memberi dampak signifikan pada Kinerja Keuangan di usaha Sub Sektor Batu Bara periode 2020–2023.



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



- 2. Hasil dan Analisa Uji Yang Kedua. Koefisien kedua mempunyai nilai sig senilai $0,440 > 0,05$. Profitabilitas (X2) tidak mempunyai dampak pada kinerja keuangan (Y). oleh karenanya hasilnya hipotesa pertama (H2) yang menyatakan jika profitabilitas tidak memberi dampak signifikan pada kinerja keuangan di usaha subsektor Batu Bara tahun 2020-2023 tidak terdukung.

2. Uji F

Tabel 8. Hasil Uji f ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,804	2	1,902	12,011	,000 ^a
	Residual	10,453	66	,158		
	Total	14,257	68			

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, RASIO LIKUIDITAS

b. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Sumber: Data diolah Dengan SPSS Versi.19

Menurut hasil analisa data, variabel independen seperti likuiditas dan profitabilitas secara simultan memberi dampak signifikan pada variabel dependen seperti kinerja keuangan, dengan tingkat sig $0,000 < 0,05$. Ini memperlihatkan jika likuiditas serta profitabilitas secara simultan memberi dampak yang signifikan pada kinerja keuangan.

4. PEMBAHASAN

Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sub sektor Batu Bara periode 2020-2023

Studi ini menemukan bahwasannya Rasio Likuiditas memiliki dampak yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sub sektor Batu Bara periode 2020-2023. Hasil analisa statistik memperlihatkan jika nilai signifikan (sig.) $0,000 < 0,05$, bermakna Rasio Likuiditas memberi dampak pada kinerja keuangan. Investor cenderung menilai perusahaan berdasarkan Rasio Likuiditas dan laba yang diperoleh, sehingga keputusan investasi mereka dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut. Dengan demikian, perusahaan sub sektor Batu Bara perlu memperhatikan Rasio Likuiditas untuk meningkatkan kinerja keuangan dan menarik investor.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sub sektor Batu Bara periode 2020-2023

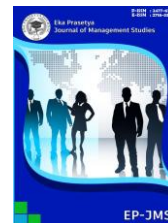
Studi ini memberi gambaran profitabilitas tidak mempunyai dampak yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan subsektor batu bara periode 2020-2023. Hasil analisa memperlihatkan nilai signifikansi $0,440 > 0,05$, yang bermakna hipotesis kedua tidak didukung. Faktor lain mungkin lebih berperan dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan subsektor batu bara.

Pengaruh Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sub sektor Batu Bara periode 2020-2023



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Studi ini memperlihatkan jika Rasio Likuiditas serta Profitabilitas secara bersamaan memiliki dampak signifikan pada kinerja keuangan perusahaan subsektor batu bara periode 2020-2023. Hasil analisa memperlihatkan nilai Sig $0,000 < 0,05$, oleh karenanya hipotesa ketiga (H3) dinyatakan diterima. Ini berarti jika kombinasi kedua faktor tersebut berperan penting untuk melakukan penentuan kinerja keuangan perusahaan.

5. KESIMPULAN

Studi ini memberi gambaran jika Rasio Likuiditas mempunyai dampak signifikan pada Kinerja Keuangan perusahaan subsektor Batu Bara yang ada di BEI periode 2020-2023. Hasil studi memperlihatkan jika likuiditas berperan penting untuk melakukan penentuan kinerja keuangan perusahaan tersebut.

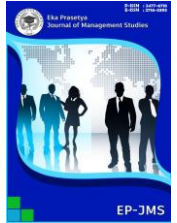
DAFTAR PUSTAKA

- Ali, F., Hasan, H., & Machmud, M. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada PDAM. *Management Journal*, 60-77.
- Ali, M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian. *Education Journal*, 1-6.
- Clarisa, S., & Pangerapan, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *EMBA*, 3069-3078.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian menggunakan SPSS*. Jakarta: GUEPEDIA.
- Donny, R. P., Nirwana, I., & Seflidiana, R. (2023). Dampak Pertumbuhan Modal Dan Utang Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *JEKOMBIS*, 18-30.
- Ghozali. (2018). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial*, 1-7.
- Juliar, F., & Ickhsanto, W. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan. *JIIP*, 5643-5651.
- Kurniawan, M. Z. (2019). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Dan Economic Value Added (EVA) Pada Kinerja Keuangan PT. SIANTAR TOP Tbk (Periode 2011-2014). *JIIIE*, 57-65.
- Mursalini, W. I., & Ali, N. R. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempegaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *ADVANCED*, 1-10.
- Mursalini, W. I., Nasrah, R., Husna, M., Yadewani, D., Ilyas, & M. (2020). *The Influence of Investment, Debt and Sales on Company Profitability in the Pharmaceutical Industry in Indonesia Stock Exchange*. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 2128-2141.



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



- Rismadewi, R., & Seflidiana, R. (2020). Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Di BEI Sub Sektor Perusahaan Investasi. 1-11.
- Roza, S., Nirwana, I., & Candika, P. (2024). Perbedaan Prediksi Financial Distress Dengan Model Altman Dan Model Springate Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. *Jurnal Ekonomi Revolusioner*, 8-14.
- Rumerung, Y. H., & Alexander, S. W. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *EMBA*, 4202-4211.
- Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Management Studies*, 90-108.
- Soleha, A. R. (2022). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Kimia Farma, Tbk. *Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis*, 250-260.